



MENTERI DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 40 TAHUN 2019

TENTANG

BATAS DAERAH ANTARA KOTA MAKASSAR DENGAN KABUPATEN MAROS
PROVINSI SULAWESI SELATAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk tertib administrasi pemerintahan di Kota Makassar dan Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan, perlu ditetapkan batas daerah secara tegas antara Kota Makassar dengan Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan;
- b. bahwa penetapan batas daerah antara Kota Makassar dengan Kabupaten Maros sebagaimana dimaksud dalam huruf a telah disepakati oleh Pemerintah Kota Makassar dan Pemerintah Kabupaten Maros dengan difasilitasi oleh Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dan disetujui oleh Tim Penegasan Batas Daerah Pusat;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b serta untuk melaksanakan ketentuan Pasal 401 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, perlu menetapkan Peraturan Menteri Dalam Negeri tentang Batas Daerah antara Kota Makassar dengan Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Sulawesi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1822);
2. Undang-Undang Nomor 47 Tahun 1960 tentang Pembentukan Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan - Tenggara dan Daerah Tingkat I Sulawesi Utara - Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1960 Nomor 151, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2102);
3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 86 Tahun 1999 tentang Perubahan Nama Kota Ujung Pandang Menjadi Kota Makassar Dalam Wilayah Propinsi Sulawesi Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 193);
6. Peraturan Presiden Nomor 11 Tahun 2015 tentang Kementerian Dalam Negeri (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 12);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 141 Tahun 2017 tentang Penegasan Batas Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 79);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI TENTANG BATAS DAERAH ANTARA KOTA MAKASSAR DENGAN KABUPATEN MAROS PROVINSI SULAWESI SELATAN.

Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

1. Provinsi Sulawesi Selatan adalah daerah otonom sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 47 Tahun 1960 tentang Pembentukan Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan-Tenggara dan Daerah Tingkat I Sulawesi Utara -Tengah.
2. Kota Makassar adalah daerah otonom sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Sulawesi.
3. Kabupaten Maros adalah daerah otonom sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Sulawesi.
4. Pilar Batas Utama yang selanjutnya disingkat PBU adalah pilar yang dipasang sebagai tanda batas antardaerah Provinsi/Kabupaten/Kota yang diletakkan tepat pada garis batas antardaerah Provinsi/Kabupaten/Kota.
5. Pilar Acuan Batas Utama yang selanjutnya disingkat PABU adalah pilar yang dipasang sebagai tanda batas antar Provinsi/Kabupaten/Kota yang diletakkan di sisi batas alam atau buatan yang berfungsi sebagai titik ikat garis batas antardaerah Provinsi/Kabupaten/Kota.
6. Titik Kartometrik yang selanjutnya disingkat TK adalah titik koordinat batas yang ditentukan berdasarkan pengukuran atau penghitungan posisi titik dengan menggunakan peta dasar dan peta lain sebagai pelengkap.

Pasal 2

Batas daerah antara Kota Makassar dengan Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan dimulai dari:

- a. Pertigaan batas antara Kota Makassar dengan Kabupaten Maros dan Kabupaten Gowa yang ditandai oleh TK 01 dengan koordinat $05^{\circ} 09' 54.845''$ LS dan $119^{\circ} 31' 06.840''$ BT;
- b. TK 01 selanjutnya ke arah Barat Laut menyusuri as (*Median Line*) Sungai sampai pada TK 02 dengan koordinat $05^{\circ} 09' 42.202''$ LS dan $119^{\circ} 30' 49.485''$ BT;
- c. TK 02 selanjutnya ke arah Timur Laut sampai pada TK 03 dengan koordinat $05^{\circ} 09' 20.000''$ LS dan $119^{\circ} 29' 50.000''$ BT;
- d. TK 03 selanjutnya ke arah Utara sampai pada TK 04 dengan koordinat $05^{\circ} 09' 04.877''$ LS dan $119^{\circ} 29' 49.078''$ BT;
- e. TK 04 selanjutnya ke arah Timur Laut menyusuri as (*Median Line*) Sungai Tallo sampai pada TK 05 dengan koordinat $05^{\circ} 09' 03.635''$ LS dan $119^{\circ} 31' 06.466''$ BT;
- f. TK 05 selanjutnya ke arah Utara as (*Median Line*) Sungai Biring Je'ne sampai pada TK 06 dengan koordinat $05^{\circ} 08' 40.899''$ LS dan $119^{\circ} 31' 16.422''$ BT;
- g. TK 06 selanjutnya ke arah Timur Laut menyusuri as (*Median Line*) Sungai Biring Je'ne sampai pada TK 07 dengan koordinat $05^{\circ} 07' 56.527''$ LS dan $119^{\circ} 31' 50.828''$ BT;
- h. TK 07 selanjutnya ke arah Timur Laut sampai pada TK 08 dengan koordinat $05^{\circ} 07' 03.316''$ LS dan $119^{\circ} 32' 26.293''$ BT;
- i. TK 08 selanjutnya ke arah Timur Laut menyusuri as (*Median Line*) Sungai Biring Je'ne sampai pada TK 09 dengan koordinat $05^{\circ} 06' 50.757''$ LS dan $119^{\circ} 32' 32.495''$ BT;
- j. TK 09 selanjutnya ke arah Barat Laut sampai pada TK 10 dengan koordinat $05^{\circ} 06' 09.827''$ LS dan $119^{\circ} 32' 31.751''$ BT;

- k. TK 10 selanjutnya ke arah Barat Laut menyusuri as (*Median Line*) jalan sampai pada PABU 19 dengan koordinat $05^{\circ} 06' 02.430''$ LS dan $119^{\circ} 32' 20.250''$ BT yang terletak di Kelurahan Bakung Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar dengan Desa Pattontongan Kecamatan Mandai Kabupaten Maros;
- l. PABU 19 selanjutnya ke arah Barat Laut menyusuri as (*Median Line*) jalan sampai pada PABU 20 dengan koordinat $05^{\circ} 05' 43.660''$ LS dan $119^{\circ} 32' 16.780''$ BT yang terletak di Desa Pattontongan Kecamatan Mandai Kabupaten Maros yang berbatasan dengan Kelurahan Bakung Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar;
- m. PABU 20 selanjutnya ke arah Barat Laut menyusuri as (*Median Line*) jalan sampai pada TK 11 dengan koordinat $05^{\circ} 05' 00.491''$ LS dan $119^{\circ} 32' 30.163''$ BT;
- n. TK 11 selanjutnya ke arah Barat Laut sampai pada TK 12 dengan koordinat $05^{\circ} 05' 00.067''$ LS dan $119^{\circ} 32' 27.516''$ BT;
- o. TK 12 selanjutnya ke arah Utara menyusuri as (*Median Line*) jalan sampai pada TK 13 dengan koordinat $05^{\circ} 04' 58.466''$ LS dan $119^{\circ} 32' 27.652''$ BT;
- p. TK 13 selanjutnya ke arah Timur menyusuri as (*Median Line*) jalan sampai pada TK 14 dengan koordinat $05^{\circ} 04' 58.280''$ LS dan $119^{\circ} 32' 29.091''$ BT;
- q. TK 14 selanjutnya ke arah Utara sampai pada TK 15 dengan koordinat $05^{\circ} 04' 54.349''$ LS dan $119^{\circ} 32' 28.954''$ BT;
- r. TK 15 selanjutnya ke arah Barat Laut sampai pada TK 16 dengan koordinat $05^{\circ} 04' 49.836''$ LS dan $119^{\circ} 32' 20.849''$ BT;
- s. TK 16 selanjutnya ke arah Timur Laut sampai pada TK 17 dengan koordinat $05^{\circ} 04' 48.128''$ LS dan $119^{\circ} 32' 21.564''$ BT;
- t. TK 17 selanjutnya ke arah Timur Laut sampai pada TK 18 dengan koordinat $05^{\circ} 04' 47.400''$ LS dan $119^{\circ} 32' 34.200''$ BT;

- u. TK 18 selanjutnya ke arah Utara sampai pada TK 19 dengan koordinat $05^{\circ} 04' 37.364''$ LS dan $119^{\circ} 32' 35.774''$ BT;
- v. TK 19 selanjutnya ke arah Barat Laut sampai pada TK 20 dengan koordinat $05^{\circ} 04' 34.854''$ LS dan $119^{\circ} 32' 28.296''$ BT;
- w. TK 20 selanjutnya ke arah Barat Daya sampai pada TK 21 dengan koordinat $05^{\circ} 04' 37.718''$ LS dan $119^{\circ} 32' 14.947''$ BT;
- x. TK 21 selanjutnya ke arah Barat Laut sampai pada PBU 26 dengan koordinat $05^{\circ} 04' 13.600''$ LS dan $119^{\circ} 32' 00.680''$ BT yang terletak pada batas Kelurahan Sudiang Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar dengan Desa Baji Mangae Kecamatan Mandai Kabupaten Maros;
- y. PBU 26 selanjutnya ke arah Barat Laut sampai pada TK 22 dengan koordinat $05^{\circ} 04' 06.857''$ LS dan $119^{\circ} 31' 59.217''$ BT;
- z. TK 22 selanjutnya ke arah Timur Laut sampai pada TK 23 dengan koordinat $05^{\circ} 04' 00.286''$ LS dan $119^{\circ} 32' 01.904''$ BT;
- aa. TK 23 selanjutnya ke arah Barat Daya sampai pada TK 24 dengan koordinat $05^{\circ} 04' 03.069''$ LS dan $119^{\circ} 31' 57.243''$ BT;
- bb. TK 24 selanjutnya ke arah Barat Laut sampai pada TK 25 dengan koordinat $05^{\circ} 04' 00.780''$ LS dan $119^{\circ} 31' 54.761''$ BT;
- cc. TK 25 selanjutnya ke arah Timur Laut sampai pada TK 26 dengan koordinat $05^{\circ} 03' 57.203''$ LS dan $119^{\circ} 31' 58.147''$ BT;
- dd. TK 26 selanjutnya ke arah Barat Laut sampai pada TK 27 dengan koordinat $05^{\circ} 03' 55.306''$ LS dan $119^{\circ} 31' 54.508''$ BT;
- ee. TK 27 selanjutnya ke arah Barat Daya sampai pada TK 28 dengan koordinat $05^{\circ} 03' 56.400''$ LS dan $119^{\circ} 31' 52.194''$ BT;
- ff. TK 28 selanjutnya ke arah Barat Laut sampai pada PABU 27 dengan koordinat $05^{\circ} 03' 51.200''$ LS dan $119^{\circ} 31'$

- 33.040" BT yang terletak di Kelurahan Sudiang Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar yang berbatasan dengan Desa Baji Mangae Kecamatan Mandai Kabupaten Maros;
- gg. PABU 27 selanjutnya ke arah Barat Laut menyusuri as (*Median Line*) Sungai Tangke Jangang sampai pada TK 29 dengan koordinat $05^{\circ} 03' 45.618''$ LS dan $119^{\circ} 30' 55.913''$ BT;
- hh. TK 29 selanjutnya ke arah Barat Daya menyusuri as (*Median Line*) Sungai Tangke Jangang sampai pada TK 30 dengan koordinat $05^{\circ} 04' 05.979''$ LS dan $119^{\circ} 30' 48.900''$ BT;
- ii. TK 30 selanjutnya ke arah Barat Laut menyusuri as (*Median Line*) Sungai Bonelengga sampai pada TK 31 dengan koordinat $05^{\circ} 03' 55.975''$ LS dan $119^{\circ} 29' 37.742''$ BT; dan
- jj. TK 31 selanjutnya ke arah Barat Laut menyusuri as (*Median Line*) Sungai sampai pada muara Sungai Bonelengga yang ditandai oleh TK 32 dengan koordinat $05^{\circ} 03' 35.763''$ LS dan $119^{\circ} 28' 39.093''$ BT.

Pasal 3

Posisi PBU/PABU dan TK sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 bersifat tetap dan tidak berubah akibat perubahan nama desa/kelurahan dan/atau nama kecamatan.

Pasal 4

Batas daerah dan koordinat batas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 tercantum pada peta dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal 5

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 25 Juni 2019

MENTERI DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA,
ttd
TJAHJO KUMOLO

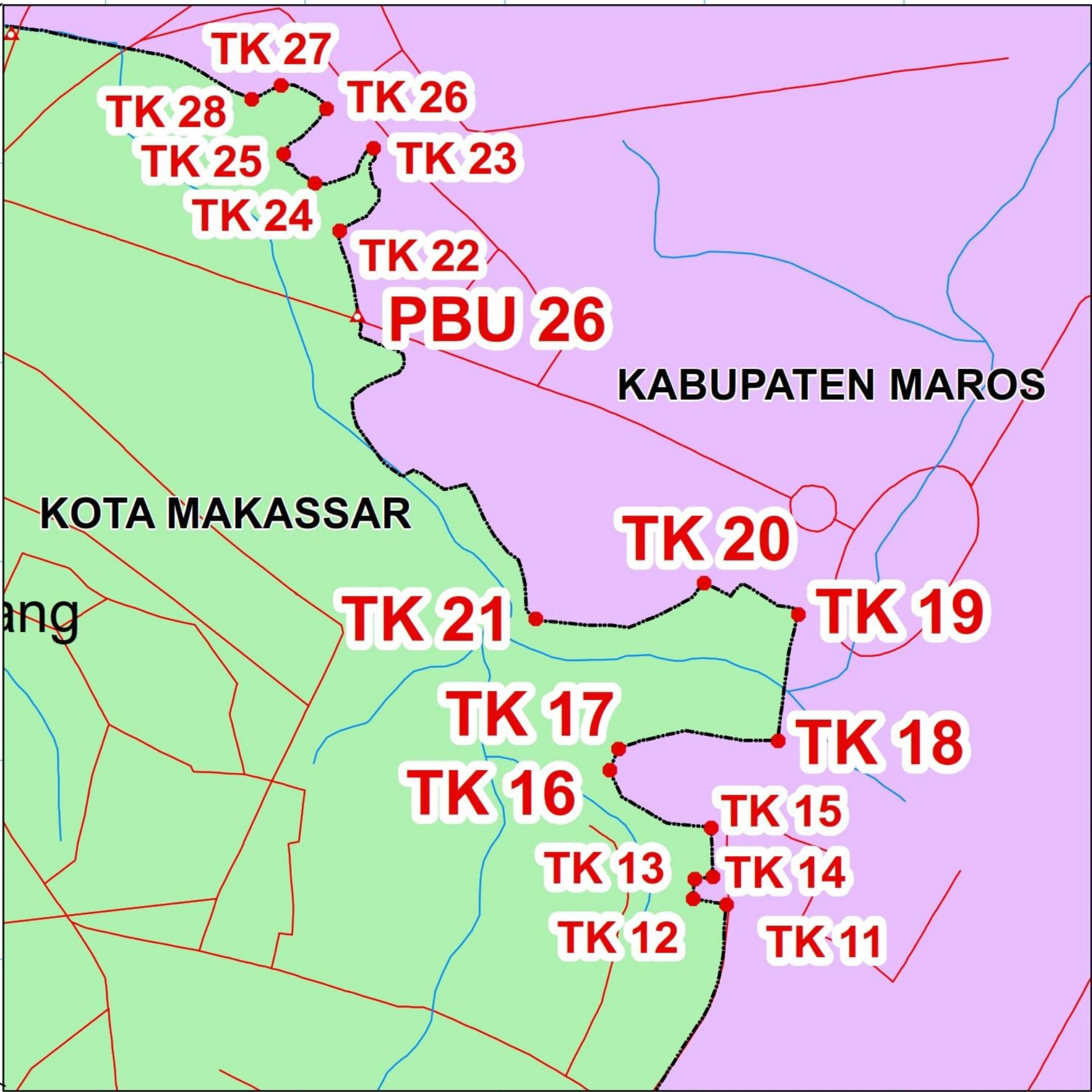
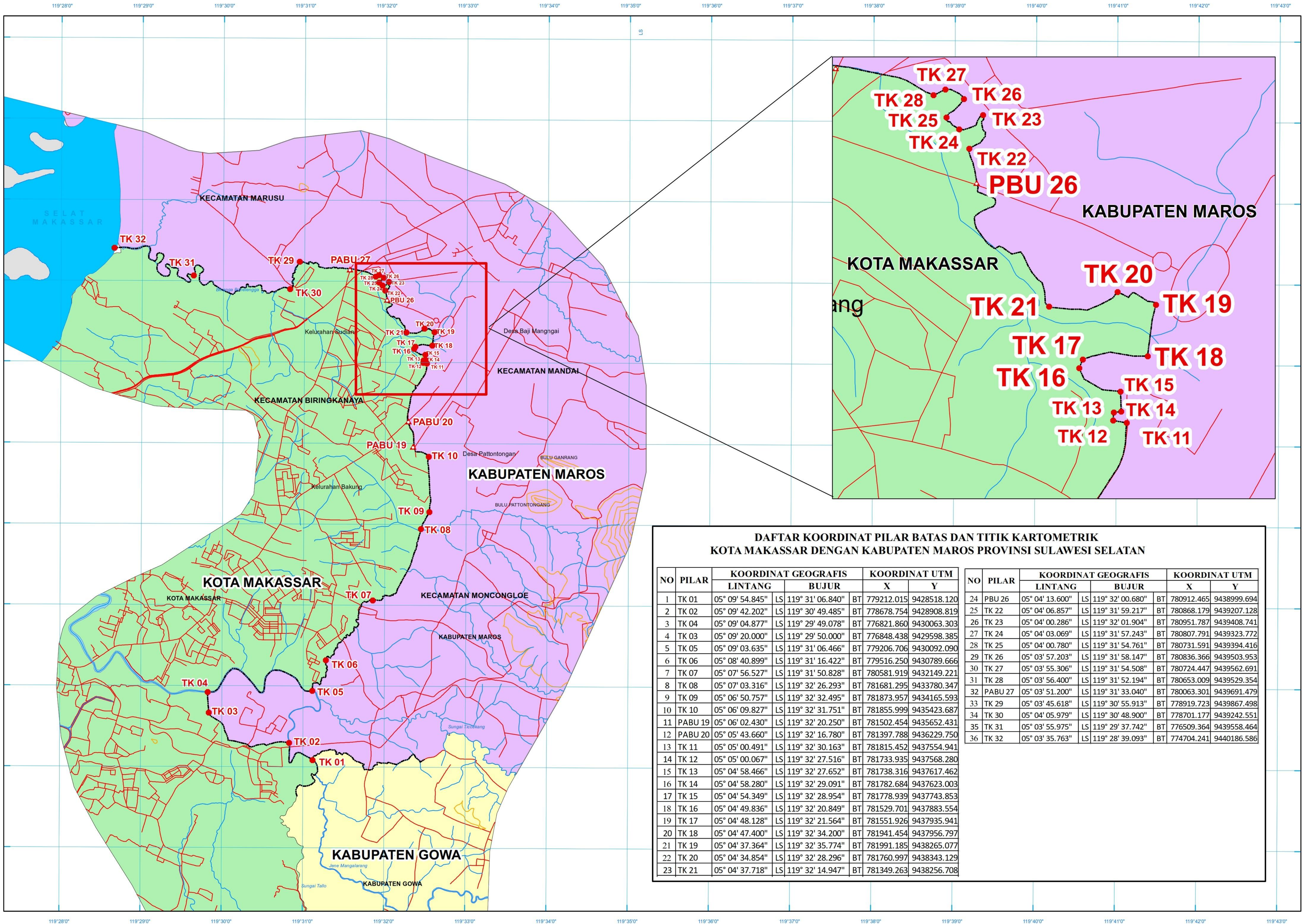
Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 31 Juli 2019.

DIREKTUR JENDERAL
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,
ttd
WIDODO EKATJAHJANA

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2019 NOMOR 812.

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum,





DAFTAR KOORDINAT PILAR BATAS DAN TITIK KARTOMETRIK KOTA MAKASSAR DENGAN KABUPATEN MAROS PROVINSI SULAWESI SELATAN											
NO	PILAR	KOORDINAT GEOGRAFIS		KOORDINAT UTM		NO	PILAR	KOORDINAT GEOGRAFIS		KOORDINAT UTM	
		LINTANG	BUJUR	X	Y			LINTANG	BUJUR	X	Y
1	TK 01	05° 09' 54.845"	LS 119° 31' 06.840"	BT 779212.015	9428518.120	24	PBU 26	05° 04' 13.600"	LS 119° 32' 00.680"	BT 780912.465	9438999.694
2	TK 02	05° 09' 42.202"	LS 119° 30' 49.485"	BT 778678.754	9428908.819	25	TK 22	05° 04' 06.857"	LS 119° 31' 59.217"	BT 780868.179	9439207.128
3	TK 04	05° 09' 04.877"	LS 119° 29' 49.078"	BT 776821.860	9430063.303	26	TK 23	05° 04' 00.286"	LS 119° 32' 01.904"	BT 780951.787	9439408.741
4	TK 03	05° 09' 20.000"	LS 119° 29' 50.000"	BT 776848.438	9429598.385	27	TK 24	05° 04' 03.069"	LS 119° 31' 57.243"	BT 780807.791	9439323.772
5	TK 05	05° 09' 03.635"	LS 119° 31' 06.466"	BT 779206.706	9430092.090	28	TK 25	05° 04' 00.780"	LS 119° 31' 54.761"	BT 780731.591	9439394.416
6	TK 06	05° 08' 40.899"	LS 119° 31' 16.422"	BT 779516.250	9430789.666	29	TK 26	05° 03' 57.203"	LS 119° 31' 58.147"	BT 780836.366	9439503.953
7	TK 07	05° 07' 56.527"	LS 119° 31' 50.828"	BT 780581.919	9432149.221	30	TK 27	05° 03' 55.306"	LS 119° 31' 54.508"	BT 780724.447	9439562.691
8	TK 08	05° 07' 03.316"	LS 119° 32' 26.293"	BT 781681.295	9433780.347	31	TK 28	05° 03' 56.400"	LS 119° 31' 52.194"	BT 780653.009	9439529.354
9	TK 09	05° 06' 50.757"	LS 119° 32' 32.495"	BT 781873.957	9434165.593	32	PABU 27	05° 03' 51.200"	LS 119° 31' 33.040"	BT 780063.301	9439691.479
10	TK 10	05° 06' 09.827"	LS 119° 32' 31.751"	BT 781855.999	9435423.687	33	TK 29	05° 03' 45.618"	LS 119° 30' 55.913"	BT 778919.723	9439867.498
11	PABU 19	05° 06' 02.430"	LS 119° 32' 20.250"	BT 781502.454	9435652.431	34	TK 30	05° 04' 05.979"	LS 119° 30' 48.900"	BT 778701.177	9439242.551
12	PABU 20	05° 05' 43.660"	LS 119° 32' 16.780"	BT 781397.788	9436229.750	35	TK 31	05° 03' 55.975"	LS 119° 29' 37.742"	BT 776509.364	9439558.464
13	TK 11	05° 05' 00.491"	LS 119° 32' 30.163"	BT 781815.452	9437554.941	36	TK 32	05° 03' 35.763"	LS 119° 28' 39.093"	BT 774704.241	9440186.586
14	TK 12	05° 05' 00.067"	LS 119° 32' 27.516"	BT 781733.935	9437568.280						
15	TK 13	05° 04' 58.466"	LS 119° 32' 27.652"	BT 781738.316	9437617.462						
16	TK 14	05° 04' 58.280"	LS 119° 32' 29.091"	BT 781782.684	9437623.003						
17	TK 15	05° 04' 54.349"	LS 119° 32' 28.954"	BT 781778.939	9437743.853						
18	TK 16	05° 04' 49.836"	LS 119° 32' 20.849"	BT 781529.701	9437883.554						
19	TK 17	05° 04' 48.128"	LS 119° 32' 21.564"	BT 781551.926	9437935.941						
20	TK 18	05° 04' 47.400"	LS 119° 32' 34.200"	BT 781941.454	9437956.797						
21	TK 19	05° 04' 37.364"	LS 119° 32' 35.774"	BT 781991.185	9438265.077						
22	TK 20	05° 04' 34.854"	LS 119° 32' 28.296"	BT 781760.997	9438343.129						
23	TK 21	05° 04' 37.718"	LS 119° 32' 14.947"	BT 781349.263	9438256.708						

LAMPIRAN
PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 40 TAHUN 2019
TENTANG : BATAS DAERAH ANTARA KOTA MAKASSAR
DENGAN KABUPATEN MAROS
PROVINSI SULAWESI SELATAN

MENTERI DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

PETA BATAS DAERAH ANTARA
KOTA MAKASSAR DENGAN KABUPATEN MAROS
PROVINSI SULAWESI SELATAN

U

SKALA 1:50.000

0 1 2 4 6 8 10 km

0 1 2 4 6 8 10 cm

DIAGRAM LOKASI

PROYEKSI

Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid Universal Transverse Mercator
Datum Horizontal : Datum - WGS - 84
Zona : 50 S
Satuan Tinggi : Meter
Selang Kontur : 25 meter

KETERANGAN RIWAYAT

1. Peta Rupabumi Produksi Bakosurtanal Skala 1 : 50.000.
2. Laporan Pelaksanaan Pengukuran dan Pemasangan Tugu Batas Wilayah Antara Kotamadya Ujung Pandang - Kab. Dati II Maros Provinsi Sulawesi Selatan, TOPDAM VII/WRB TH.1999.
3. Survey Lapangan Tahun 2017

LEGENDA

Pilar Batas

Titik Kartometrik

Batas Kabupaten

Jalan

Sungai

Danau / Waduk

Garis Kontur

MENTERI DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

TJAHJO KUMOLO

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum,

R. Gani Muhamad, S.H., M.A.P
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19690818 199603 1 001